



Intisari

Kecamatan Kejajar di Kabupaten Wonosobo merupakan salah satu sentra tanaman kentang. Produktivitas kentang *Granola* di daerah tersebut diketahui belum optimal yang salah satunya dipengaruhi oleh faktor pemupukan. Hal tersebut mendorong penelitian ini mengkaji lebih dalam mengenai keefektifan HET pupuk NPK dan SP-36 di tingkat petani, faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan pupuk NPK, SP-36, dan CM, serta elastisitas harga sendiri dan elastisitas harga silang dari masing-masing permintaan pupuk. Penelitian dilakukan terhadap 39 sampel responden petani kentang di Kecamatan Kejajar Kabupaten Wonosobo dengan metode deskriptif statistik dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan HET pupuk NPK dan SP-36 tidak efektif. Permintaan NPK, SP-36, dan CM sangat dipengaruhi oleh luas lahan pada berbagai musim tanam. Permintaan NPK dipengaruhi negatif oleh harga NPK saat MK II, permintaan SP-36 juga dipengaruhi negatif oleh harga SP-36 saat MK I dan MH, serta permintaan CM dipengaruhi positif oleh harga kentang saat MH. Permintaan NPK elastis terhadap harga sendiri saat MK II dan terhadap harga SP-36 saat MH, sedangkan permintaan NPK bersifat inelastis terhadap luas lahan saat ketiga musim tanam dan terhadap upah tenaga kerja saat MK I dan MK II. Permintaan SP-36 bersifat elastis terhadap harga sendiri saat MK I dan MH serta bersifat elastis uniter terhadap luas lahan saat MK I, sedangkan permintaan SP-36 bersifat inelastis terhadap luas lahan saat MK II dan MH serta terhadap upah tenaga kerja saat MK II. Permintaan CM bersifat inelastis terhadap harga benih saat MK I dan MK II, harga pestisida saat MK I, luas lahan saat ketiga musim, sedangkan permintaan CM bersifat elastis terhadap harga kentang saat MH.

Kata kunci : kentang, pupuk, keefektifan HET, permintaan input, elastisitas



Abstract

Kejajar Subdistrict in Wonosobo Regency is one of potato commodity center. *Granola* potato productivity in this region is not optimal yet, which is influenced by fertilization factors. It encourages the further study to examine more deeply about the effectiveness of the HET of NPK fertilizer and SP-36 at the farming level, the factors that affect the demand for NPK fertilizer, SP-36, and CM, and the elasticity of own price and the elasticity of the cost cross of each fertilizer demand. Research carried out on 39 samples of potato farmers in Kejajar subdistrict Wonosobo regency with descriptive statistics and multiple linear regression analysis. The results showed that HET of NPK fertilizer and SP-36 is not effective. The demand of NPK, SP-36, and CM strongly influenced by land area in various seasons. NPK demand is price-inelastic itself when MK II and on the price of SP-36 while MH, while NPK demand is inelastic to the current land area of the third growing season and against labor when MK I and MK II. The demand of SP-36 is elastic to price itself when MK I and MH as well as elastic unitary land area while MK I, SP-36 while the demand is inelastic to the current land area MK II and MH as well as to labor when MK II. CM demand is inelastic to the price of the seed when MK I and MK II, the price of pesticides while MK I, the land area when the three seasons, while the CM demand is elastic to the price of potatoes when MH.

Keywords: potatoes, fertilizer, effectiveness of HET, input demand, elasticity